



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama ratusan tahun media cetak menjadi media yang mendominasi bagi penyebaran informasi. Pers cetak juga menjadi media mainstream di dunia bisnis informasi. Namun, seiring perkembangan teknologi, dominasi industri media cetak kini terancam tergeser. Munculnya internet yang melahirkan pers digital dan multimedia mengubah total peta industri media massa. Meski kalangan pengelola industri media cetak optimis tentang masa depan bisnis mereka, diakui atau tidak, pengelola pers di Indonesia sebenarnya sedang galau. Dalam beberapa hal, pemberitaan secara online memiliki keunggulannya, yaitu lebih cepat menyampaikan informasi, mudah diakses, praktis dan lebih murah. Kemajuan teknologi memungkinkan orang mengakses internet secara mobile.

Makin besarnya pengaruh internet mengubah perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi media. Maraknya sosial media seperti facebook dan twitter membuat khalayak begitu mudah bertukar informasi dalam tempo cepat. Bahkan publik sering mendapatkan informasi dari media sosial dahulu ketimbang dari media cetak. Bila sebelumnya unsur kebaruan dalam berita di media cetak bisa berumur 24 jam, kini umurnya makin pendek atau beritanya cepat basi. Begitu koran belum sampai ditangan pembaca, maka media online sudah bisa menampilkan berita terbarunya.

Faktor kecepatan dan kepraktisan ini yang mendorong pembaca dari segmen yang akrab dengan internet mulai beralih ke media online untuk memuaskan kebutuhan informasi. Bila kondisi ini terus berjalan akan mengancam masa depan media cetak.¹

Media online yang memiliki nilai aktualitas yang lebih tinggi dibanding media cetak ini bisa diakses secara gratis. Beritanya terus menerus di-update setiap saat, sedangkan media cetak baru bisa dibaca keesokan harinya. Karena

¹ Sholahuddin, "Strategi Pengembangan Produk di Industri Media Cetak di Indonesia (Bertahan di Tengah Persaingan dengan Media Online)", *Jurnal Manajemen Bisnis Vol 17, No 1*, (Juni 2013), 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat gratis dan memiliki nilai aktualitas yang tinggi, maka buat apalagi orang berlangganan surat kabar?²

Saat ini, internet dapat menyampaikan berbagai macam media cetak, siaran, film, dan rekaman menggunakan sistem tanpa batas. Internet telah menyebabkan munculnya produk media baru dan persaingan baru dalam bisnis media. Sesuatu yang tidak mungkin diramalkan ketika internet pertama kali muncul 30 tahun yang lalu yang dirancang oleh sekelompok ilmuwan yang hanya berharap untuk berbagi informasi.³

Teknologi yang ada dapat mengubah kebiasaan orang dari membaca buku, koran cenderung saat ini lebih menggunakan perangkat elektronik. Dari media online, wartawan juga terbantu karena informasi atau berita yang ia buat dapat segera diinformasikan dan disiarkan dengan segera tanpa menunggu waktu seperti pada media cetak seperti koran. Berita-berita yang disajikan juga akan terus diperbaharui dengan cepat. Media cetak harus mencetak berlembar-lembar kertas dibandingkan dengan menggunakan tablet yang tidak perlu kesulitan membuka lembaran kertas yang besar. Kemudahan lainnya dengan media online dapat mengakses informasi sesuai yang kita inginkan, sesuai dengan waktu yang pernah diberitakan seperti tanggal peristiwanya, orang dapat mengakses kembali informasi yang pernah terjadi.⁴

Tantangan yang dihadapi oleh media cetak merupakan bagian dari cara media untuk bisa mendapat keuntungan dan menjaga eksistensinya. Media cetak memiliki nilai positif dimana berita yang disajikan lebih akurat karena benar menjaga kelengkapan dan nilai berita dibandingkan dengan media online yang lebih mengejar kecepatan waktu menyajikan berita tanpa memikirkan kelengkapan unsur-unsur berita dan kualitas berita. Pers harus membuat peristiwa tidak sekadar penting, namun relevan dan menarik. Tidak hanya itu berita harus

² Drs. Aceng Abdullah, M.Si, *Komunikasi Kontekstual: Teori dan Praktik Komunikasi Kontemporer*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 468.

³ Sirley Biagi, *Media/Impac: Pengantar Media Massa*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 231.

⁴ *Ibid*, 232.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dikemas secara komprehensif, objektif, dan proporsional. Dengan cara tersebut akurasi yang dituntut publik bisa dipenuhi.⁵

Di dalam sebuah manajemen media massa sangat penting untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan harus mempertimbangkan beberapa aspek. Adapun pertimbangan yang digunakan bisa menyangkut aspek apakah tulisan atau berita itu bernilai berita atau tidak, menarik tidaknya bagi pembaca dan menjaga corak politik yang dianut penerbit pers tersebut, serta memperhatikan bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan beritanya agar tidak terjadi salah cetak.⁶

Beberapa perusahaan pers di Pekanbaru yang telah melayani segmen pembaca surat kabar kini mengalami panetrasi pasar dan produk bersaing dalam era globalisasi informasi ini. Persaingan terdapat dari suatu industri yang mengejar pasar sasaran yang sama. Strategi bersaing meliputi penentuan posisi dalam suatu untuk memaksimalkan nilai kemampuan yang membedakannya dengan para pesaing, karena aspek yang sangat penting dalam perumusan strategi bersaing adalah analisis pesaing, yang mana sasarannya adalah pengembangan profit, sifat dan sukses dari akibat kemungkinan perubahan strategi yang dapat dilakukan oleh tiap-tiap pesaing.⁷

Berdasarkan hasil pra riset yang peneliti lakukan terkait eksistensi surat kabar didapatkan bahwa surat kabar harian Riau Pos mengalami penurunan oplah koran dari 56.000 eksemplar menjadi 50.000 eksemplar saja dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini menandakan tingkat pembaca menurun yang mengakibatkan eksistensi media cetak perlahan mulai pudar.

Namun, Riau Pos masih tetap eksis sampai sekarang sebagaimana adanya keunggulan surat kabar yang tidak dimiliki media online yaitu tulisan yang dimuat pada surat kabar lebih detail dan mendalam ketimbang media *online*. Adapun keunggulan lainnya pertama, *Market coverage* yaitu surat kabar dapat menjangkau

⁵ Nindya Paramita, “Eksistensi Media Cetak Kini dan Mendatang”, *Kompasiana*, 24 Juni 2015.

⁶ Vidya Aynita, “Strategi Manajemen Suara Merdeka Untuk Mempertahankan Eksistensi Perusahaan dalam Menghadapi Media Kompetitor di Jawa Tengah”, *Jurnal Interaksi Online Vol 2, No 7*, (Agustus 2014), 2.

⁷ Sirley Biagi, *op, cit*, 238.



daerah-daerah perkotaan sesuai dengan cakupan pasarnya (nasional, regional, atau lokal). Kedua, *Comparison shopping (catalog vale)* yakni menyangkut kebiasaan konsumen membawa surat kabar sebagai referensi untuk memilih barang sewaktu berbelanja. Informasi sekelebat dapat diberikan oleh radio atau televisi dimuat secara tertulis pada surat kabar yang dapat dibawa kemana-mana. Ketiga, *Positive consumer attitudes* yaitu surat kabar memuat hal-hal aktual yang perlu segera diketahui khalayak pembacanya. Keempat, *Flexibility* yaitu pengiklan dapat bebas memilih pasar mana yang akan diprioritaskan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka strategi surat kabar merupakan hal yang menarik untuk dibahas karena berhubungan dengan penyebaran informasi kepada publik dan kemampuan mempertahankan eksistensi perusahaannya di mata publik. Maka dari itu penulis mengangkat permasalahan ini dengan judul “PENERAPAN ANALISIS SWOT PADA SURAT KABAR HARIAN RIAU POS DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI DI ERA PERSAINGAN MEDIA ONLINE”.

B. Penegasan Istilah

1. Surat Kabar

Surat kabar adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan, dan sebagainya yang dicetak di atas ukuran plano, terbit secara teratur bisa setiap hari ataupun perminggu.⁸ Sedangkan menurut Onang Uchajana Efendy surat kabar adalah lembaran yang tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat, dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa aktual, mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia yang mengandung nilai untuk diketahui khalayak.⁹

2. Riau Pos

Salah satu surat kabar harian yang berada di Kota Pekanbaru.

3. Eksistensi

Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *exsistere*, yang

⁸ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 10.

⁹ Onong Uchajana Efendy, *Kamus komunikasi*, (Bandung : PT Mandar Maju, 1989), 241.



artinya keluar dari, melampunui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.¹⁰

4. Media Online

Pengertian Media Online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian media online secara umum ini, maka email, mailing list (milis), website, blog, whatsapp, dan media sosial (sosial media) masuk dalam kategori media online.¹¹

C. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan analisis swot pada surat kabar harian Riau Pos dalam mempertahankan eksistensi di era persaingan media *online* ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui penerapan analisis swot pada surat kabar harian Riau Pos dalam mempertahankan eksistensi di era persaingan media *online*.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi serta dapat juga sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan mempertahankan eksistensi media cetak.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan penelitian yang relevan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 253.

¹¹ M.Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung, Nuansa Cendekia, 2012), 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sarana acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan mengenai Penerapan Analisis SWOT pada Surat Kabar Harian Riau Pos dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Persaingan Media *Online*.

2) Bagi Peneliti

- a) Penelitian ini untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan tugas akhir
- b) Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti mengaplikasikan ilmu pengetahuan

3) Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi yang luas mengenai Penerapan Analisis SWOT pada Surat Kabar Harian Riau Pos dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Persaingan Media *Online*.

E. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas maka penelitian ini dibagi menjadi enam bab yaitu,

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian teori dan kerangka pikir yang berisi tentang kajian teori dan kerangka berpikir.

BAB III : Metodologi penelitian yang terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran umum surat kabar harian Riau Pos

BAB V : Hasil dan pembahasan penelitian

BAB VI : Kesimpulan